

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta akibat hukum yang timbul setelah diputusnya perkara perceraian akibat kekerasan dalam rumah tangga di Wilayah Hukum Pengadilan Agama Kota Jambi. Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah: Bagaimana pelaksanaan perceraian akibat kekerasan dalam rumah tangga di Wilayah Hukum Pengadilan Agama Kota Jambi dan Apa akibat hukum yang timbul setelah diputusnya perkara perceraian akibat kekerasan dalam rumah tangga di Wilayah Hukum Pengadilan Agama Kota Jambi. Tipe penelitian skripsi ini adalah merupakan penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap fakta hukum yang ada dengan melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengetahui pelaksanaan dan masalah-masalah yang timbul. Pengadilan Agama Jambi dalam pelaksanaan perceraian akibat kekerasan dalam rumah tangga, maka Pengadilan Agama Kota Jambi sesuai yang diamanatkan undang-undang menerapkan azas mempersulit perceraian. Pelaksanaannya melalui usaha Hakim dalam mendamaikan para pihak yaitu melalui mediasi yang difasilitasi dan dibantu oleh pihak Pengadilan Agama Jambi dalam mendamaikan atau membuat para pihak untuk tidak bercerai, selain itu juga perceraian dapat diterima dengan alasan-alasan yang sudah ditentukan. Hakim wajib mengupayakan perdamaian bagi pihak-pihak yang bersengketa sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan dan mereka dapat kembali dalam suasana rukun dan damai. Akibat hukum dari adanya perceraian adalah: putusannya jalinan hubungan pernikahan akibat putusan dari Hakim Pengadilan Agama Jambi, sehingga sudah tidak ada lagi hubungan suami isteri antara kedua belah pihak, adanya ketentuan siapa yang berhak untuk mengasuh anak yang lahir dari hubungan pernikahan tersebut. pembagian harta gono gini yaitu harta kekayaan yang diperoleh selama pernikahan mereka berlangsung.

Kata Kunci: *Perceraian, Perceraian Akibat KDRT*